



## **DETERMINAN PERILAKU REMAJA PUTRI DALAM KEBERSIHAN GENETALIA SAAT MENSTRUASI PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Nining Tunggal Sri Sumarti<sup>1)</sup>, Winarsih<sup>2)</sup>**

<sup>1), 2)</sup> Prodi Diploma III Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan AKBIDYO

Email : [niningtunggal25@gmail.com](mailto:niningtunggal25@gmail.com), [winarsihakbidyo@gmail.com](mailto:winarsihakbidyo@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Menstruasi pada remaja putri merupakan topik yang menarik untuk diteliti. Hygiene menstruasi yang buruk hingga saat ini masih menjadi permasalahan di negara berkembang. *Personal hygiene* saat menstruasi merupakan salah satu cara untuk meminimalkan terjadinya penyakit. Panti asuhan putri Aisyiyah merupakan salah satu panti asuhan yang berada di wilayah Tuntang Kabupaten Semarang. Panti asuhan ini memiliki 60 santri dan pengurus panti sebanyak 3 orang. Santri masuk dalam kategori usia remaja yang semua mengalami menstruasi sehingga perlu diteliti bagaimana perilaku kebersihan genitalia saat menstruasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui determinan perilaku remaja putri dalam kebersihan genitalia saat menstruasi pada masa pandemi covid-19. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif survei, Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner, penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2021. Sumber data yang digunakan data primer. Analisis data menggunakan *Kendall Tau*. Hasil penelitian ada hubungan antara tingkat pengetahuan responden dengan perilaku kebersihan genitalia saat menstruasi. ada hubungan antara sikap responden dengan perilaku kebersihan genitalia saat menstruasi. ada hubungan antara sumber informasi dengan perilaku kebersihan genitalia saat menstruasi. Saran perlu adanya kelas parenting yang membahas tentang kebutuhan seputar remaja putri yang tidak hanya terbatas pada mentruasi saja sehingga semakin banyak sumber informasi seputar remaja menjadikan remaja lebih smart dalma mejalani masa remajanya.

Kata Kunci : Determinan, Remaja Putri, Kebersihan Genitalia, Menstruasi.

### ***BEHAVIORAL DETERMINANTS OF ADOLESCENT WOMEN IN GENETAL CLEANLINESS DURING MENSTRUATION DURING THE COVID-19 PANDEMIC***

#### **ABSTRACT**

*Menstruation in adolescent girls is an interesting topic to study. Poor menstrual hygiene is still a problem in developing countries. Personal hygiene during menstruation is one way to minimize the occurrence of disease. Aisyiyah women's orphanage is one of the orphanages located in the Tuntang area, Semarang Regency. This orphanage has 60 students and 3 administrators. Santri are included in the category of adolescent age who all experience menstruation, so it is necessary to investigate how the behavior of genital hygiene during menstruation is needed. The purpose of this study was to determine the behavioral determinants of adolescent girls in genital hygiene during menstruation during the COVID-19 pandemic. The method in this research is a descriptive survey. The data collection instrument uses a questionnaire, the research is carried out in August 2021. The data source used is primary data. Data analysis using Kendall Tau. The results of the study there is a relationship between the level of knowledge of respondents with genital hygiene behavior during menstruation. there is a relationship between the attitude of the respondents with the behavior of genital hygiene during menstruation. there is a relationship between the source of information with genital hygiene behavior during menstruation. Suggestions for the need for parenting classes that discuss the needs of young women are not only limited to menstruation, so that more sources of information about teenagers make teenagers smarter in their teenage years.*

Keyword : Determinants, Adolescent Girls, Genital Hygiene, Menstruation.

## PENDAHULUAN

*World Health Organisation* (WHO) (2020) menetapkan pandemi *Coronavirus disease* 2019 di seluruh dunia pada 11 Maret 2020. Pandemi ini juga berdampak pada Indonesia. Pandemi ini membuat banyak kegiatan harus dibatasi yang menimbulkan banyak permasalahan, remaja putripun tak lepas dari dampak tersebut. Akses mendapatkan informasi Kesehatan reproduksi banyak dilakukan melalui internet (Ardina, 2017). Remaja mengalami kecemasan yang cukup tinggi (Fitria & Ifdil, 2021).

Menstruasi dialami oleh remaja putri yang sudah melewati pubertas. Remaja putri memiliki beberapa permasalahan saat menstruasi. Menstruasi pada remaja putri merupakan topik yang menarik untuk diteliti (Damayanti, 2021; Fehintola dkk., 2017; Pote dkk., 2020; Yadav dkk., 2017; Yasmin dkk., 2019). Higiene menstruasi yang buruk hingga saat ini masih menjadi permasalahan di negara berkembang (Sommer & Sahin, 2013).

Penelitian tentang kebersihan genitalia saat menstruasi telah banyak dilakukan seperti penelitian (Susanti dkk., 2020) yang meneliti tentang perilaku personal hygiene saat menstruasi siswi SMPN 1 Sleman dengan hasil baik sebesar 61,3%, sedangkan penelitian (Maharani &

Andryani, 2018) diperoleh data bahwa responden berperilaku personal hygiene buruk saat menstruasi sebesar 79,1%, memiliki pengetahuan kurang sebanyak 58,8% dan 64,9% belum mendapat informasi tentang personal hygiene, dari analisis bivariate diperoleh hasil ada hubungan antara pengetahuan dan sumber informasi dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi.

Perempuan perlu memperhatikan perilaku *hygiene* saat menstruasi untuk memelihara kebersihan dan Kesehatan diri sendiri baik secara fisik maupun mental (Haswita, 2017). *Personal hygiene* saat menstruasi merupakan salah satu cara untuk meminimalkan terjadinya penyakit. Penyakit yang berkaitan dengan kebersihan genitalia merupakan masalah yang penting, hal ini berkaitan erat dengan perilaku *personal hygiene*.

Panti asuhan putri Aisyiyah merupakan salah satu panti asuhan yang berada di wilayah Tuntang Kabupaten Semarang. Panti asuhan ini memiliki 60 santri dan pengurus panti sebanyak 3 orang. Santri masuk dalam kategori usia remaja yang berasal dari berbagai daerah di sekitar wilayah Kabupaten Semarang dengan latar belakang tidak memiliki orang tua atau yatim piatu.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah determinan perilaku remaja putri dalam kebersihan genitalia

saat menstruasi pada masa pandemi covid-19 di Panti asuhan putri Aisyiyah Tuntang Kabupaten Semarang? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui determinan perilaku remaja putri dalam kebersihan genetalia saat menstruasi pada masa pandemi covid-19 di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Tuntang Kabupaten Semarang.

## METODE

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, subyek penelitian adalah remaja putri yang sudah menstruasi di Panti Asuhan Aisyiyah Tuntang Kabupaten Sleman. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner, penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2021. Sumber data adalah data primer. Analisis data menggunakan *Kendall Tau*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah (n=37)	Persentase (%)
<b>Umur</b>		
Remaja Awal (11-14 tahun)	9	24.3
Remaja Tengah (15-17 tahun)	7	18.9
Remaja Akhir (18-21 tahun)	21	56.8
<b>Pendidikan</b>		
SMP	10	27
SMP	5	13.5
Perguruan Tinggi	22	59.5

<b>Usia Menarche</b>		
10 Tahun	2	5.4
11 Tahun	2	5.4
12 Tahun	15	40.5
13 Tahun	8	21.6
14 Tahun	6	16.2
15 Tahun	2	5.4
16 Tahun	2	5.4

Hasil penelitian seperti pada Tabel 1 umur responden terbanyak adalah remaja akhir sebanyak 21 orang (56.8%). Remaja akhir memiliki rentang usia 18 tahun hingga 21 tahun (Steinberg, 2002). Pada usia ini remaja telah mencapai kematangan secara kognitif dan telah banyak mendapatkan pengalaman hidup. Pengalaman yang didapatkan ini sebagai wujud pengembangan diri remaja. Semakin tinggi usia seseorang ,makin meningkat pengetahuan dan daya piker yang dimilikinya sehingga makin baik dalam bertindak (Notoatmodjo, 2010).

Pendidikan responden terbanyak adalah perguruan tinggi sebanyak 22 orang (59,5%). Pendidikan merupakan faktor penting. Pendidikan dapat menambah kemampuan seseorang dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Semakin tinggi Pendidikan seseorang, pengalaman mendapatkan informasi semakin banyak. Remaja yang berpendidikan tinggi memiliki pandangan jauh ke depan. Pendidikan merupakan predictor yang kuat dan konsisten terhadap sikap, nilai dan

perilaku seseorang untuk masa depannya (Abraham, 1991; Dimiyanti & Mudjiono, 2009; Inkeles & Smith, 1976).

Usia menarche responden terbanyak pada usia 12 tahun sebanyak 15 orang (40.5%). Semakin cepat usia

menarche seseorang, pengalaman mengalami menstruasi semakin banyak. Penelitian di India menyatakan bahwa usia menarche ada hubungan dengan praktik kebersihan saat menstruasi (Dasgupta & Sakar, 2008).

Tabel 2. Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Kebersihan Genetalia Saat Menstruasi

Variabel	Perilaku Kebersihan Genetalia Saat Menstruasi						$\rho$ value
	Kurang		Cukup		Baik		
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	
<b>Tingkat Pengetahuan</b>							
Kurang	3	8.1	0	0	0	0	0.041
Cukup	5	13.5	5	13.5	10	27	
Baik	2	5.4	3	8.1	9	24.3	
Total	10	27	8	21.6	19	51.3	

Hasil penelitian sesuai tabel 2 menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan responden dengan perilaku kebersihan genetalia saat menstruasi. Penelitian di Nigeria menunjukkan ada korelasi positif antara pengetahuan dengan praktik manajemen kebersihan menstruasi (Nnennaya dkk., 2021). Pada responden yang perilaku kebersihan genetalia saat menstruasinya baik Sebagian besar tingkat pengetahuannya cukup (27%). Pengetahuan responden dikatakan cukup dilihat dari hasil jawaban kuesioner bahwa responden bisa menjawab benar sebanyak 8-11 soal tentang pengetahuan tentang kebersihan genetalia saat menstruasi

dari keseluruhan 15 soal. Pertanyaan pada pengetahuan meliputi pengertian, tujuan, cara membasuh genetalia, cara penggunaan pembalut penampung darah menstruasi, cara memilih pembalut dan pemahaman tentang pembalut. Responden yang perilaku kebersihan genetalia saat menstruasinya kurang Sebagian besar tingkat pengetahuannya cukup (13,5%). Tingkat pengetahuan responden dapat menentukan perilaku responden dalam kebersihan genetalia saat menstruasi. Hubungan yang sedang antara tingkat Pendidikan responden dengan perilaku kebersihan genetalia saat menstruasi disebabkan Sebagian

besar responden tingkat pengetahuannya cukup. Pengetahuan yang baik memberikan dampak

baik dalam praktik manajemen kebersihan menstruasi (Fernandes & Mahon, 2008; House dkk., 2014)

Tabel 3.  
Analisis Hubungan Sikap dengan Perilaku Kebersihan Genetalia Saat Menstruasi

Variabel	Perilaku Kebersihan Genetalia Saat Menstruasi						$\rho$ value
	Kurang		Cukup		Baik		
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	
<b>Sikap</b>							
Kurang	4	10.8	3	8.1	0	0	0.022
Cukup	4	10.8	2	5.4	10	27	
Baik	2	5.4	3	8.1	9	24.3	
Total	10	27	8	21.6	19	51.3	

Hasil penelitian sesuai tabel 3. menunjukkan ada hubungan antara sikap responden dengan perilaku kebersihan genetalia saat menstruasi. Penelitian yang sejalan dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiien dengan hasil ada hubungan sikap remaja terhadap perilaku dalam merawat organ

genetalia (Nugraheni & Romdiyah, 2021). Responden yang memiliki perilaku kebersihan genetalia saat menstruasi baik Sebagian besar memiliki sikap cukup (27%). Responden yang memiliki perilaku kebersihan genetalia saat menstruasi kurang Sebagian besar kurang (10,8%) dan cukup (10,8%).

Tabel 4.  
Analisis Hubungan Sumber Informasi dengan Perilaku Kebersihan Genetalia Saat Menstruasi

Variabel	Perilaku Kebersihan Genetalia Saat Menstruasi						$\rho$ value
	Kurang		Cukup		Baik		
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	
<b>Sumber Informasi</b>							
Kurang	5	13.5	5	13.5	3	8.1	0.031
Cukup	3	8.1	2	5.4	8	21.6	
Banyak	2	5.4	1	2.7	8	21.6	
Total	10	27	8	21.6	19	51.3	

Hasil penelitian sesuai table 4 menunjukkan ada hubungan antara sumber informasi dengan perilaku kebersihan genitalia saat menstruasi. Responden yang memiliki perilaku kebersihan genitalia saat menstruasi baik Sebagian besar mendapatkan sumber informasi yang cukup (21,6%) dan banyak (21,6%). Responden yang memiliki perilaku kebersihan genitalia saat menstruasi kurang Sebagian besar mendapatkan sumber informasi kurang (13,5%). Seseorang akan mengalami personal hygiene yang kurang baik apabila ia tidak mendapatkan sumber informasi yang baik (Khasanah, 2021).

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa determinan perilaku kebersihan genitalia saat menstruasi diantaranya adalah tingkat pengetahuan, sikap dan sumber informasi.

Tingkat pengetahuan remaja dalam perilaku kebersihan genitalia saat menstruasi dapat ditingkatkan dengan memperbanyak sumber informasi yang diperoleh remaja. Meningkatnya tingkat pengetahuan akan meningkatkan sikap sehingga dapat memperbaiki perilaku kebersihan genitalia saat menstruasi.

Dari hasil penelitian diatas saran yang diberikan adalah perlu adanya kelas parenting yang membahas tentang

kebutuhan seputar remaja putri yang tidak hanya terbatas pada mentruasi saja sehingga semakin banyak sumber informasi seputar remaja menjadikan remaja lebih smart dalma mejalani masa remajanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, M. F. (1991). *Modernisasi di Dunia Ketiga. Suatu Teori Umum Pembangunan*. Tiara Wacana Yogya.
- Ardina, M. (2017). Akses Informasi Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Komunikator*, 9(1). <https://journal.umy.ac.id/index.php/jkm/article/view/2678>
- Damayanti, I. P. (2021). Relationship Between Knowledge and Attitudes of Adolescents with Personal Hygiene during Menstruation. *Journal of Midwifery and Nursing*, 3(1), 30–33. <http://iocscience.org/ejournal/index.php/JMN/article/view/1151/840>
- Dasgupta, A., & Sakar, M. (2008). *Menstrual Hygiene: How Hygienic is the Adolescent Girl*. *Indian Journal Of Community Medicine*, 3(2).
- Dimiyanti, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Fehintola, F. O., Fehintola, A. O., Aremu, A. O., Idowu, A., Ogunlaja, O. A., & Ogunlaja, I. P. (2017). Assessment of knowledge, attitude and practice about menstruation and menstrual hygiene among secondary high school girls in Ogbomoso, Oyo state, Nigeria. *International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology*, 6(5), 1726. <https://doi.org/10.18203/2320->

- 1770.ijrcog20171932
- Fernandes, M., & Mahon, T. (2008). The Untold Story Menstrual Hygiene: Issues of Awareness and Practices. *In 3rd South Asian conference on sanitation*, 19–21.
- Fitria, L., & Ifdil, I. (2021). Kecemasan Remaja pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(3), 483–492.  
<https://doi.org/10.37287/jppp.v3i3.530>
- Haswita. (2017). *Kebutuhan Dasar Manusia*. CV. Trans Info Media.
- House, S., Mahon, T., & Cavill, S. (2014). Menstrual hygiene matters: a resource for improving menstrual hygiene around the world. First Edit, Tech. Rep., WaterAid, London. *BMC Public Health*, 14(1).
- Inkeles, A., & Smith, D. H. (1976). *Becoming Modern: Individual Change in Six Developing Countries, President and Fellows*. Harvad Collage.
- Khasanah, N. (2021). Aktifitas Fisik , Peran Orang Tua , Sumber Informasi terhadap Personal Hygiene saat Menstruasi pada Remaja Putri. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, 01(01), 23–34.
- Maharani, R., & Andryani, W. (2018). Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi pada Santriwati di MTs Pondok Pesantren Dar El Hikmah Kota Pekanbaru. *KESMARS: Jurnal Kesehatan Masyarakat, Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit*, 1(1), 69–77.  
<https://doi.org/10.31539/kesmars.v1i1.172>
- Nnennaya, E. U., Atinge, S., Dogara, S. P., & ... (2021). Menstrual hygiene management among adolescent school girls in Taraba State, Nigeria. *African Health Sciences*.  
<https://www.ajol.info/index.php/ahs/article/view/211783>
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi (Ed. Rev)*. Rineka Cipta.
- Nugraheni, N., & Romdiyah. (2021). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Akses Media Terhadap Perilaku Remaja Dalam Merawat Organ Genetalia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*, 6(1), 37–42.
- Pote, S., Yadav, G., Thopte, V., & ... (2020). A Study to Assess the Menstrual Hygiene Practices among the Women of Rural Community of Pune City. *Indian Journal of ...*  
<http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&profile=ehost&scope=site&authtype=crawler&jrnl=09739122&AN=148409749&h=eSc%2B7ZYKDNcnNDpwOapJso3kHGbhYFoyeHomoc4DiPGjZjb05s8%2Bu%2BsQJN4%2FBEOVYvI8AFcUthRmdEB7Vwg%3D%3D&crl=c>
- Sommer, M., & Sahin, M. (2013). Overcoming the taboo: advancing the global agenda for menstrual hygiene management for schoolgirls. *Am J Public Health*, 103, 1556–1559.
- Steinberg, L. (2002). *Adolescence (Sixth)*. McGraw Hill Inc.
- Susanti, D. A. L., Ardiati, A. N., Ernawati, H., & Purwanti, L. E. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 110–114.

- Yadav, R. N., Joshi, S., Poudel, R., & Pandeya, P. (2017). Knowledge , Attitude , and Practice on Menstrual Hygiene Management among School Adolescents. *J Nepal Health Res Counc*, 15(3), 212–216.
- Yasmin, R., Afzal, M., & Hussain, M. (2019). Knowledge , Attitude and Practice of Teenage Girls regarding Menstruation. *European Academic Research*, VII(1), 360–379. <https://www.researchgate.net/profile/Akintunde-Fehintola-2/publication/316533432>